

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dipaparkan; a) pendekatan dan jenis penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, d) kisi-kisi instrument, e) instrument penelitian, f) data dan sumber data penelitian, g) teknik pengumpulan data, h) analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai kasus yang akan diteliti. Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-verifikatif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan dan *empiris* di lapangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Tahun 2015, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung Departemen Agama IAIN Tulungagung, 2015), hal. 13-14.

Dasar teori pendekatan kuantitatif berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, *realism*, *positivism*, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan padahal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>2</sup>

Metode kuantitatif digunakan apabila:

1. Masalah merupakan titik tolak penelitian yang sudah jelas.
2. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain.
4. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
5. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena empiris yang diukur.
6. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.<sup>3</sup>

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian *korelasional*. Penelitian *korelasional* ini bertujuan untuk meneliti berdasarkan data yang ada tentang bagaimana variabel yang satu berpengaruh dengan variabel yang lain.<sup>4</sup> Penelitian ini adalah penelitian *korelasional* yang bertujuan melihat pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi Kabupaten Blitar semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 34.

<sup>4</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 168.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah teknologi informasi (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah akhlak (Y), dengan indikator sikap Islami (Y<sub>1</sub>), sifat Islami (Y<sub>2</sub>), pola bicara (Y<sub>3</sub>).

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hal

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>7</sup>

Sebuah penelitian kadang-kadang tidak mungkin untuk meneliti seluruh anggota populasi secara keseluruhan, karena pertimbangan:

- a. Pertimbangan biaya
- b. Mustahil dilakukan
- c. Akan merusak populasi itu sendiri.<sup>8</sup>

Penelitian tentang suatu objek mungkin diteliti langsung terhadap objeknya, tetapi mungkin juga hanya ditanyakan kepada orang yang mengetahui atau bertanggung jawab terhadap objek tersebut. Orang yang diminta menjelaskan objek yang diteliti disebut responden. Tidak semua anggota dari populasi target diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi.<sup>9</sup> Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi Blitar yang berjumlah 370 siswa yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117.

<sup>8</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hal. 2.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250.

terdiri dari 99 siswa laki-laki dan 271 siswa perempuan dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi Kabupaten Blitar**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X MIA 1	10	25	35
X MIA 2	7	28	35
X MIA 3	10	26	36
X MIA 4	10	28	38
X IIS 1	12	24	36
X IIS 2	10	28	38
X IIS 3	10	28	38
X IIS 4	10	28	38
X IIS 5	9	28	37
X IIK	11	28	39
<b>JUMLAH KELAS X</b>	<b>99</b>	<b>271</b>	<b>370</b>

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi Blitar

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>10</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>11</sup> Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, ...*, hal. 118.

<sup>11</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hal 76.

sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.<sup>12</sup>

Sampel dalam penelitian ini mengambil 3 jurusan yang berbeda yaitu X-MIA, X-IIS dan X-IIK. Untuk jurusan X-MIA dan X-IIS berstrata proporsional yang nantinya akan diambil 25% dari jumlah siswa dalam tiap jurusan tersebut, dan untuk jurusan X-IIK berstrata disproporsional yang nantinya akan diambil secara keseluruhan. Untuk daftar nama siswa yang dijadikan sampel dapat dilihat di bagian lampiran. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 **Perincian Jumlah Sampel**

No.	Jurusan Sampel	Jumlah Peserta Didik
1	X-MIA	36
2	X-IIS	47
3	X-IIK	39
<b>Jumlah</b>		122

### 3. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.<sup>13</sup> Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

- a. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*,

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 77

<sup>13</sup> Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 64.

*disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).*

- b. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *systematic sampling, quota sampling, accidental sampling, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling.*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Disproportionate stratified random sampling*. *Disproportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata proporsional) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara kurang atau tidak proporsional.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil 1 kelas yakni kelas X IIS-4 untuk uji coba validasi angket dan 3 jurusan yang berbeda dengan kelas acak tiap jurusannya untuk uji instrumen penelitian.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 **Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator dan Dekriptor	Nomor Item
Teknologi Informasi (X) (variabel ini dilandasi oleh teori Rosenberg, teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur keefektifan)	I. Pergeseran dari pelatihan ke penampilan 1. Pemanfaatan penggunaan teknologi informasi 2. Tempat menyimpan bahan materi pelajaran disimpan	4, 1 12, 2
	II. Pergeseran dari ruangan kelas ke ruangan maya yang dapat berlangsung kapan dan di mana saja 1. Teknologi informasi akses	5, 11

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 79

*Bersambung...*

Lanjutan Tabel 3.3

pengaruh teknologi informasi terhadap Akhlak peserta didik)	mencari sumber informasi	
	2. Penyeimbang gaya belajar individu	7
	3. Bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum	15
	III. Pergeseran dari kertas ke <i>online</i> atau saluran	
	1. Pengumpulan tugas guru dilakukan dengan via teknologi informasi	10
	2. Intensitas penggunaan	9, 12, 14
	IV. Pergeseran Fasilitas Fisik ke Fasilitas Jaringan Kerja	
	1. Tempat bertemunya para pembelajar dan tempat berdiskusi dan bertukar pikiran	8, 13
	2. Melahirkan inisiatif dalam pembelajaran	
	V. Pergeseran dari waktu ke siklus nyata	
	1. Tempat bertemunya para pembelajar dan tempat berdiskusi dan bertukar pikiran	3
	2. Melahirkan responsif dalam kegiatan belajar	6, 7
<b>Sikap Islami (Y<sub>1</sub>)</b> (variabel ini dilandasi dari kesimpulan dari pengertian sikap yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti Sarlito Wirawan, Sherid dan Sherif, serta G.W Alport. Alasan teori ini dipilih karena kesimpulan tersebut bisa digunakan peneliti untuk mengukur	1. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai	2, 6, 7, 10
	2. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi	4, 11, 15
	3. Sikap relatif lebih menetap	1, 5
	4. Sikap mengandung aspek evaluatif	3, 8, 12
	5. Sikap timbul dari pengalaman	13, 14
		<i>Bersambung...</i>



Lanjutan Tabel 3.3

sikap Islami peserta didik)		
Sifat Islami (Y <sub>2</sub> ) (variabel ini dilandasi oleh teori yang dikemukakan Al-Ghazali, karena dari teori tersebut peneliti bisa mengukur sifat Islami peserta didik)	1. Belajar dengan niat ibadah	8
	2. Mengurangi kecenderungan pada duniawi dan memprioritaskan ilmu diniyah	10
	3. Bersikap tawadhu' (rendah hati), tunduk pada nasehat pendidik.	2, 3
	4. Menjaga pikiran dan pertentangan	6
	5. Mempelajari ilmu – ilmu yang terpuji	4
	6. Belajar dengan bertahap dengan cara memulai pelajaran yang mudah menuju pelajaran yang sukar.	5
	7. Belajar ilmu sampai tuntas	9
	8. Mengenal nilai-nilai ilmiah atas ilmu pengetahuan yang dipelajari	7
	9. Mengenal nilai-nilai pragmatis bagi suatu ilmu pengetahuan	1
Pola Bicara (Y <sub>3</sub> ) (variabel ini dilandasi teori yang terkandung dalam Al-Qur'an)	1. Jujur dalam berbicara	2, 4
	2. Teratur dalam berbicara	1, 3, 9
	3. Lemah lembut	5, 6, 10
	4. Menggunakan tata bahasa yang baik	7, 8

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.<sup>15</sup>

Instrumen penelitian merupakan alat mengumpulkan data dan alat itu biasanya

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 64

berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berskala likert dengan tingkat skor yang berbeda.<sup>16</sup>

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya yang diantaranya yaitu: kuesioner (angket), observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi untuk pengumpulan data, maka instrument dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner
- b. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi
- c. Instrumen untuk metode wawancara adalah pedoman wawancara

Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap akhlak peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi Kabupaten Blitar.

## **F. Data dan Sumber data Penelitian**

### **1. Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan

---

<sup>16</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2,...*, hal. 261.

bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>17</sup>

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

## 2. Sumber data

Menurut sumbernya, data dapat diedakan menjadi dua jenis, yaitu *data intern* dan *data ekstern*. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>18</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dari penelitian ini

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ..., hal. 79.

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ..., hal 80.

adalah nilai angket teknologi informasi dan akhlak peserta didik kelas X MA Negeri Wlingi Kabupaten Blitar

- b. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: Dokumentasi tentang struktur pegawai atau pengawasan. Dokumen yang peneliti gunakan adalah profil sekolah, visi, misi, motto dan janji siswa, struktur kepengurusan laboratorium teknik komputer dan jaringan, data statistik siswa, daftar inventaris.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang

akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>19</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun di dalam angket terdapat pernyataan yang positif dan negatif. Alternatif pilihan jawaban untuk pertanyaan positif yaitu, mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “selalu” nilainya “4”
- b. Untuk jawaban “sering” nilainya “3”
- c. Untuk jawaban “kadang-kadang” nilainya “2”
- d. Untuk jawaban “tidak pernah” nilainya “1”

Sedangkan untuk alternatif jawaban yang negative adalah sebaliknya, yaitu:

- a. Untuk jawaban “selalu” nilainya “1”
- b. Untuk jawaban “sering” nilainya “2”
- c. Untuk jawaban “kadang-kadang” nilainya “3”
- d. Untuk jawaban “tidak pernah” nilainya “4”

Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

- 1) Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 199.

- 2) Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuisioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
- 3) Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>20</sup> Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>21</sup>

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi Kabupaten Blitar.

## 3. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak

---

<sup>20</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 92.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 93.

langsung.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai sumber data sekunder. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan populasi, sampel, dan fenomena lapangan sebelum penelitian dilakukan.

#### 4. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>23</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan dengan menggunakan perangkat teknologi informasi yang telah dilaksanakan di MAN Wlingi Kabupaten Blitar.

## H. Analisis Data

Menurut Patton dalam Tanzeh, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>24</sup> Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 16.0 *for windows*.

---

<sup>22</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 84.

<sup>23</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 64

<sup>24</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 95.

SPSS adalah program atau *software* yang digunakan untuk olah data statistik.<sup>25</sup> Untuk dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistic sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>26</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate person* dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*. Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ((uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Koefisien korelasi item-total dengan *bivariate pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

<sup>25</sup> Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hal. 13.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 16.



Keterangan:

$r_{ix}$  = koefisien item-total (*bivariate pearson*)

$i$  = skor item

$x$  = skor total

$n$  = banyaknya subjek

Item-item dari skala teknologi informasi, sikap Islami, sifat Islami, dan pola bicara di uji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) = 38, maka  $r_{tabel} = 0,320$  (*table r product moment*).

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) diulang dua kali atau lebih baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.<sup>27</sup> Uji reliabilitas penelitian ini juga menggunakan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 16.0 for Windows*. Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar daripada nilai  $r_{table}$  dan sebaliknya, jika nilai alpha lebih sedikit daripada nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk

---

<sup>27</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 103.

mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis korelasi *product moment*

Analisis korelasi sederhana (*bivariate correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik)

---

<sup>28</sup> Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, hal. 28.

<sup>29</sup> Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, hal. 53.

dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut<sup>30</sup>:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi *Pearson* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

x = variabel independen      n = jumlah data

y = variabel dependen

## 2) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Dengan hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>0</sub> : tidak ada hubungan secara signifikan antara teknologi informasi terhadap akhlak peserta didik

H<sub>a</sub> : ada hubungan secara signifikan antara teknologi informasi dengan akhlak peserta didik

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 257.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang saling signifikan, jika satu sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Menentukan  $t$  hitung adalah dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi sederhana

$n$  = jumlah data